

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan aset di Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri mengalami variasi selama periode tahun 2020 hingga 2024. Rasio perputaran kas menunjukkan pengelolaan kas yang efisien dengan lonjakan signifikan pada tahun 2022 dan 2023, meskipun menurun kembali pada tahun 2024. Sementara itu, perputaran piutang yang sempat menurun berhasil membaik pada tahun 2024, mencerminkan adanya perbaikan dalam proses penagihan. Perputaran persediaan terus menunjukkan tren peningkatan, bahkan mengalami lonjakan yang cukup besar pada tahun 2024, yang menandakan manajemen persediaan yang semakin efektif. Selain itu, rasio perputaran total aset juga memperlihatkan fluktuasi namun mampu mengalami peningkatan kembali di akhir periode, yang menggambarkan pemanfaatan aset secara lebih optimal.
2. Secara keseluruhan, tingkat likuiditas koperasi masih berada di bawah standar kesehatan keuangan yang umum dijadikan acuan. Nilai *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* selama kurun waktu 2020 sampai 2024 relatif rendah, meski terdapat perbaikan pada tahun 2024. Kondisi ini menggambarkan bahwa aset lancar koperasi belum sepenuhnya mencukupi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara optimal, sehingga

perbaikan likuiditas menjadi aspek yang patut untuk lebih diperkuat agar kewajiban lancar dapat terpenuhi dengan lancar dan tepat waktu.

3. Strategi peningkatan likuiditas yang disarankan mencakup pengelolaan kas yang lebih efisien dengan menetapkan batas minimum kas operasional dan memanfaatkan kas surplus melalui instrumen keuangan produktif. Selain itu, pengelolaan piutang perlu diterapkan sistem penagihan yang lebih disiplin dan insentif bagi pelunasan tepat waktu untuk mempercepat arus kas masuk. Pengelolaan persediaan juga sebaiknya dilakukan secara tepat guna dengan menerapkan metode FIFO (*First In First Out*) serta mengatur stok sesuai kebutuhan pasar. Pemanfaatan aset tetap secara maksimal dan perawatan yang berkelanjutan juga menjadi langkah penting guna mendukung produktivitas dan kelancaran operasional koperasi.
4. Para anggota koperasi menerima manfaat ekonomi langsung yang positif dari operasional ketiga unit usaha utama, yakni simpan pinjam, perdagangan, dan susu sapi. Anggota merasakan kemudahan memperoleh pinjaman modal dengan bunga rendah dan proses yang cepat melalui unit simpan pinjam. Pada unit perdagangan, anggota memperoleh produk dengan harga yang lebih kompetitif serta pelayanan yang memuaskan. Dalam unit susu sapi, anggota merasakan kestabilan harga jual susu serta peningkatan pendapatan sejak bergabung. Selain itu, pembinaan teknis budidaya dan kemudahan distribusi menjadi nilai tambah yang dirasakan anggota. Untuk manfaat ekonomi tidak langsung, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima anggota mengalami peningkatan selama

beberapa tahun terakhir, walaupun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2024.

## 5.2 Saran - Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aset dan likuiditas Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri Ciwidey adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Perlu adanya sistem penagihan piutang yang lebih tegas dan terstruktur, termasuk pemberian insentif bagi pelunasan tepat waktu dan sanksi bagi keterlambatan pembayaran, guna mempercepat perputaran piutang dan meningkatkan arus kas masuk.
  - b. Pengelolaan persediaan harus tetap dioptimalkan, meskipun sudah menunjukkan peningkatan. Perlu dibuat sistem inventarisasi digital untuk mencegah overstock atau kekosongan barang, serta memastikan bahwa modal kerja tidak terikat terlalu lama dalam bentuk stok.
  - c. Koperasi perlu meningkatkan proporsi aset lancar, terutama kas dan setara kas, melalui pengaturan arus kas yang lebih ketat dan penyusunan pos dana darurat (cadangan likuid) minimal 20% dari kewajiban lancar, sesuai standar *cash ratio* yang sehat.
  - d. Diversifikasi unit usaha produktif perlu dipertimbangkan, terutama yang memiliki kontribusi tinggi terhadap pendapatan dan perputaran aset, seperti Unit Susu Sapi dan Unit Simpan Pinjam. Investasi pada aset tetap harus dievaluasi secara berkala agar tetap produktif dan memberikan return yang optimal.

- e. Implementasi teknologi informasi dalam pencatatan keuangan dan manajemen aset sangat dianjurkan, seperti penggunaan software akuntansi sederhana atau aplikasi manajemen koperasi, agar laporan keuangan dapat dihasilkan secara real-time, akurat, dan transparan bagi anggota.
  - f. Pelatihan rutin bagi pengurus dan anggota tentang literasi keuangan, manajemen aset, dan pentingnya likuiditas perlu dilaksanakan secara berkala, agar seluruh pemangku kepentingan memahami kondisi keuangan koperasi dan ikut serta dalam upaya perbaikan kinerja.
  - g. Laporan keuangan dan rasio kinerja harus disosialisasikan kepada anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan bahasa yang mudah dipahami, sehingga anggota tidak hanya merasakan manfaat ekonomi, tetapi juga memahami tantangan finansial koperasi dan mendukung kebijakan yang bertujuan memperkuat kesehatan keuangan jangka panjang.
2. Bagi Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan masukan bagi pengurus Koperasi Pemasaran Mitra Jaya Mandiri dalam mengelola aset lancar secara lebih efektif guna meningkatkan tingkat likuiditas koperasi, sehingga kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi dengan lancar dan tepat waktu. Temuan penelitian ini juga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan kas, piutang, persediaan, serta investasi pada aset tetap. Dengan demikian, koperasi

diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta memberikan manfaat ekonomi yang lebih besar bagi para anggotanya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam penyusunan strategi pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan anggota serta mendukung pengembangan unit usaha yang produktif agar koperasi memiliki daya saing yang lebih baik dan berkelanjutan.